



Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Procedure Text Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas 6 Sd Negeri 023894 Binjai Selatan

Elisa Haddina¹, Dewi Maya Sari², Fathir Suhada³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Sumatera Utara, Indonesia

Jalan Aluminium Raya No 71 Tanjung Mulia Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Email: elisahaddina385@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *procedure text* dengan menggunakan media gambar. *Procedure text* merupakan jenis teks yang menjelaskan langkah-langkah untuk melakukan suatu kegiatan atau proses tertentu. Penggunaan gambar sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa memahami urutan langkah-langkah dalam suatu prosedur dengan lebih jelas dan menyenangkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas. Dalam proses pembelajaran, gambar digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah suatu prosedur, yang kemudian diikuti oleh siswa dalam menulis teks prosedural. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan gambar sebagai media pembelajaran efektif dalam membantu siswa menyusun *procedure text* yang sistematis dan mudah dipahami. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mereka untuk mengorganisasi informasi secara logis dan menyampaikan instruksi dengan jelas. Kesimpulan dari penelitian ini menyarankan agar guru menggunakan media gambar secara kreatif dalam pembelajaran *procedure text* untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Gambar, Keterampilan Menulis, Procedure Text

PENDAHULUAN

Menulis adalah keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh siswa dalam berbagai aspek kehidupan, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa (Masturoh et al., 2023). Salah satu jenis teks yang sering ditemukan dalam pembelajaran bahasa adalah *procedure text* (teks prosedur) (Agustin & Indihadi, 2020). Teks prosedur adalah jenis teks yang bertujuan untuk memberikan instruksi atau petunjuk dalam melakukan suatu kegiatan atau proses (Muliati et al., 2021). Dalam menulis *procedure text*, siswa diharapkan mampu mengurutkan langkah-langkah dengan jelas dan logis agar pembaca dapat mengikuti instruksi dengan mudah. Di dalam teks prosedur diuraikan bagaimana sesuatu dapat dikerjakan melalui serangkaian langkah-langkah atau tindakan. Prosedur merupakan metode langkah-langkah memecahkan sesuatu (Simatupang, 2020). Prosedur berkaitan kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari

Teks prosedur merupakan bagian dari teks kebahasaan berisi langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan secara lengkap dan detail. Pembelajaran teks prosedur ini harus dipahami oleh siswa dengan baik terutama bagian struktur teks, isi teks, ciri-ciri teks, dan cara menulis teks prosedur (Putri & Ramadhan, 2022).

Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun *procedure text*, terutama dalam memahami urutan langkah yang tepat dan penggunaan bahasa yang jelas (Haryana, 2021). Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep prosedur atau kesulitan dalam mengorganisasi informasi secara sistematis. Salah satu pendekatan yang dapat membantu mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran *procedure text* (Tri Indah Prasasti, 2022). Gambar dapat mempermudah siswa dalam memahami urutan langkah-langkah yang perlu ditulis dan membantu mereka mengonsepan teks dengan lebih baik. Media gambar seri merupakan alat bantu untuk menarik perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang akan lebih mudah untuk dipahami siswa melalui media yang menarik maka siswa akan mudah memahami apa yang disampaikan guru (Wibowo et al., 2020). Menulis adalah suatu proses dalam penyampaian ide, informasi, sikap, dan argumen kepada pembaca dengan lambang bahasa untuk mencapai maksud dan tujuan. Dengan demikian, mengarang atau menulis merupakan aktivitas menuangkan ide/gagasan ke dalam sebuah karya tulis dengan tujuan tertentu yang biasa dituangkan dalam bentuk tulisan maupun lisan. Namun, untuk menggambarkannya dalam bentuk tulisan yang teratur tidaklah mudah, banyak orang yang mampu bercerita tentang hal yang ada dalam pikirannya, tetapi belum mampu menggambarkannya dalam bentuk tulisan (Alawia, 2019).

Visualisasi melalui gambar juga dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, media gambar dapat digunakan dalam berbagai format, baik itu gambar fisik, ilustrasi, diagram, atau gambar interaktif yang diakses melalui perangkat digital. Peranan gambar seri dalam pembelajaran menulis adalah membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar yang dibentangkan di depan kelas kemudian siswa diminta untuk menuangkannya ke dalam bentuk tulisan. Penggunaan media gambar diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *procedure text*. Khususnya dalam hal

pengorganisasian langkah-langkah yang jelas dan tepat (Hasan, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis *procedure text* (Yanti et al., 2018).

Harmer (2007) dalam bukunya *The Practice of English Language Teaching* menjelaskan bahwa, "Visual aids are an essential part of the language teaching process because they provide clarity and motivation, helping students to internalize concepts and language more effectively." alat bantu visual seperti gambar sangat penting dalam proses pembelajaran bahasa karena memberikan kejelasan dan motivasi, yang membantu siswa untuk lebih efektif menginternalisasi konsep dan bahasa (Chan, 2021). Mayer (2009) dalam teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* berpendapat bahwa, "People learn more effectively from words and pictures than from words alone." Orang belajar lebih efektif dari kata-kata dan gambar dibandingkan hanya dari kata-kata saja (Sinabariba & Sinaga, 2020). Ini menggaris bawahi pentingnya menggunakan gambar sebagai media untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis. Kelebihan media gambar bagi siswa, yaitu dapat menuangkan ide sesuai dengan tema gambar yang ada, kemudian yang sifatnya konkret (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Berdasarkan hasil penlit di atas menunjukkan pentingnya penggunaan gambar dan media visual lainnya dalam pembelajaran bahasa, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa (Nurfadhillah et al., 2021). Menggunakan gambar sebagai media dalam menulis *procedure text* dapat membantu siswa memahami dan menyusun langkah-langkah secara lebih jelas dan terstruktur. Untuk itu dibutuhkan pendampingan yang intensif selama beberapa pertemuan. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki perbendaharaan kosa kata Bahasa Inggris yang cukup. Hal ini menjadi salah satu faktor utama yang menghambat kemampuan menulis mereka (Wakerkwa, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, penelitian ini adalah yang dilakukan guru di semester genap dan lakukan di dalam kelas untuk melihat masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran berlangsung (Mulyana, 2019). Proses penelitian tindakan kelas ini berlangsung dua siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dalam fase perencanaan, peneliti mulai mengidentifikasi masalah yang terlihat lalu mengembang kan rencana

tindakan dalam area tertentu (Narimawati et al., 2022). tindakan akan di rencanakan dan di implementasikan dalam pembelajaran dikelas. Selanjutnya tahap observasi berfungsi untuk memantau hasil dari tindakan yang di berikan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data menggunakan alat untuk mendapatkan informasi Mengenai keadaan yang sedang berlangsung. Pada tindakan terakhir adalah refleksi, saat peneliti melakukan evaluasi dan menganalisis perubahan yang terjadi akibat tindakan yang di ambil dengan memahami masalah yang dihadapi.

Subjek yang terdiri di penelitian ini yaitu siswa kelas 6 di Sekolah Sd Negeri 023894 Binjai Selatan yang berjumlah 36 orang, pengumpulan data di lakukan dengan metode angket. Analisis hasil penelitian menggunakan deskriptif kualitatif (Ayu & Sriasih, 2023). Keriteria keberhasilan yang digunakan sebagai acuan untuk mengakhiri penelitian adalah sebagai berikut yang pertama keberhasilan dalam hasil belajar menulis Procedure Text dengan ditandai dengan pencapain skor rata-rata kategori baik , dimana 75% dari seluruh peserta didik memperoleh nilai dalam kategori tersebut, serta mencapai kelulusan sebesar 100% . kedua, respon peserta didikdi ukur melalui persentase dimana 75% dari total peserta didik memberi tanggapan positif atau merasa senang terhadap proses pembelajaran. Siklus tindakan yang mampu memenuhi keriteria keberhasilan ini akan di anggap sebagai tindakan yang paling efektif.

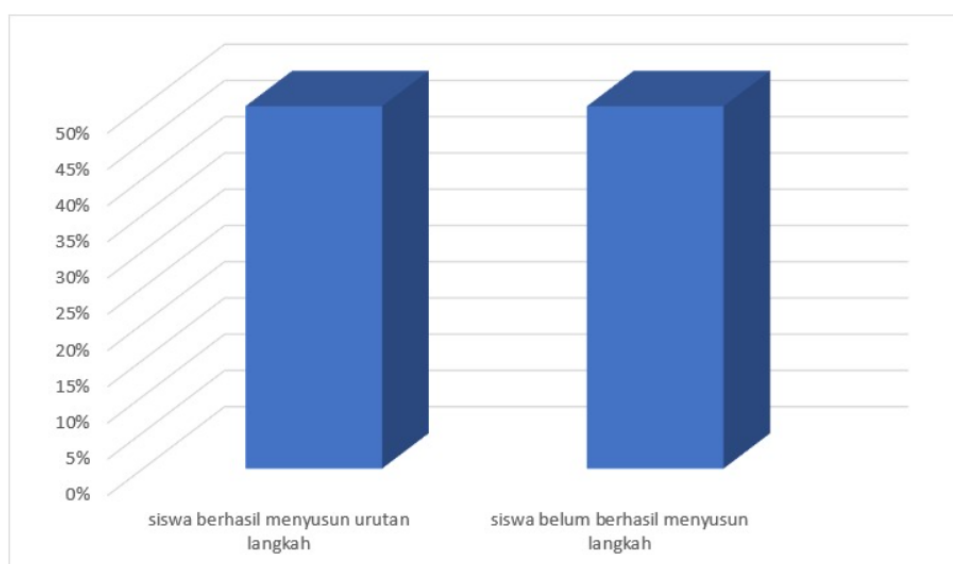
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama terdiri dari dua pertemuan, sementara siklus kedua terdiri dari satu pertemuan. Pelaksanaan siklus I didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pada siklus pertama, tujuan utamanya adalah memperkenalkan teks prosedur menggunakan media gambar dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi siswa. 50% siswa berhasil menyusun urutan langkah dengan benar, tetapi ada 50% siswa lainnya yang masih kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gambar cukup membantu, tetapi masih diperlukan penguatan dalam menyusun langkah-langkah yang lebih jelas dan tepat. Banyak siswa yang masih belum menggunakan kalimat imperatif dengan tepat dan urutan langkah-langkah mereka tidak terstruktur dengan baik. Beberapa siswa merasa terbantu dengan gambar, tetapi beberapa siswa merasa bahwa gambar tidak cukup membantu jika mereka tidak benar-benar memahami langkah-langkah yang harus diambil.

Tabel 1. Hasil Siklus 1

Aspek	Temuan	Refleksi dan Perbaikan
Persentase Siswa yang Berhasil	50% siswa berhasil Menyusun urutan Langkah dengan benar.	Diperlukan lebih banyak latihan bagi siswa yang belum berhasil.
Penggunaan Media Gambar	Penggunaan gambar membantu beberapa siswa, tetapi yang lain merasa bahwa gambar tidak cukup membantu tanpa pemahaman yang lebih mendalam.	Penjelasan tambahan mungkin diperlukan bagi siswa yang merasa kurang terbantu dengan gambar. Penggunaan media lain juga dapat dipertimbangkan.
Penyusunan Langkah-Langkah	50% siswa masih kesulitan menyusun langkah-langkah dengan urutan yang benar dan jelas.	Instruksi yang lebih jelas dan latihan tambahan diperlukan untuk menyusun langkah-langkah dengan benar.
Penggunaan Kalimat Imperatif	Banyak siswa belum menggunakan kalimat imperatif dengan benar dalam menyusun teks prosedur.	Diperlukan lebih banyak latihan terkait penggunaan kalimat imperatif dalam konteks teks prosedur.
Tantangan Umum Siswa	Beberapa siswa merasa gambar kurang membantu jika mereka tidak memahami langkah-langkah yang harus dilakukan.	Penguatan pemahaman tentang langkah-langkah dan struktur teks prosedur diperlukan agar gambar lebih efektif sebagai media pendukung.



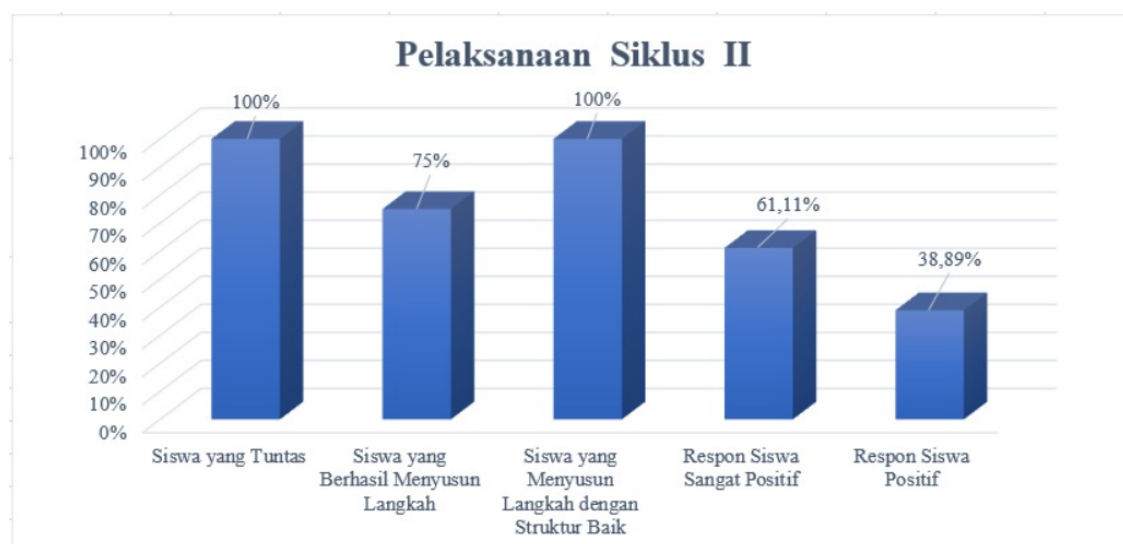
Gambar 1. Grafik Peningkatan Hasil

Hasil pelaksanaan siklus II menunjukkan 36 siswa telah tuntas dalam keterampilan menulis teks prosedur. Sekitar 75% siswa berhasil menyusun urutan

langkah-langkah dengan tepat dan menggunakan kalimat yang lebih tepat dalam menulis teks prosedur. Hampir seluruh siswa mampu menulis teks prosedur dengan urutan langkah-langkah yang lebih jelas dan terstruktur dengan baik. Sebagian besar siswa merasa lebih mudah memahami langkah-langkah yang harus ditulis, dan mereka merasa lebih tertarik dengan proses pembelajaran menggunakan media gambar. Hasil yang diperoleh dari penyebaran angket menunjukkan dari 36 siswa, 22 orang siswa memberikan respon sangat positif dengan persentase 61,11% dan 14 orang siswa memberikan respon positif dengan persentase 38,89%.

Tabel 2. Hasil Siklus 2

Aspek	Persentase	Temuan
Siswa yang Menyelesaikan	100%	36 siswa berhasil menulis teks prosedur.
Siswa yang Berhasil Menyusun Langkah-Langkah	75%	75% siswa berhasil menyusun langkah-langkah dengan benar dan menggunakan kalimat yang lebih tepat.
Siswa yang Menyusun Langkah-Langkah dengan Baik	100%	Hampir semua siswa mampu menulis prosedur dengan urutan langkah yang jelas dan terstruktur.
Respons Siswa Sangat Positif	61,11%	22 siswa merespons positif.
Respons Siswa Positif	38,89%	14 siswa merespons positif.



Gambar 2. Grafik Peningkatan Hasil Siklus II

Pembahasan

Sebelum melaksanakan pembelajaran Siklus I, peneliti mencari informasi dasar tentang nilai nilai materi keterampilan menulis di SD Negeri 023894 dalam materi teks

prosedure. Untuk memperjelas apakah keterampilan menulis teks prosedur meningkat, terlebih dahulu peneliti melakukan studi pendahuluan, mengamati keterampilan menulis siswa tanpa pendekatan. Berdasarkan informasi yang diterima sebelumnya, diketahui bahwa keterampilan menulis materi teks prosedur mereka masih lemah, tetapi setelah melakukan siklus proses pendekatan hasil yang terlihat siswa lebih meningkat ketika pelaksanaan di siklus ke II.

Hasil analisis penelitian siklus II menunjukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis procedure text pada materi bahasa inggris mengalami peningkatan yang signifikan di setiap siklusnya (Citra Hervina Wulandari & Herman Wijaya, 2023). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa untuk mengefektifkan pembelajaran menulis teks prosedur khususnya siswa sekolah dasar, salah satu metode pembelajaran yang baik untuk digunakan adalah media gambar (Muhammad Amin et al., 2021). Peningkatan keterampilan menulis siswa ini tidak terlepas dari penerapan metode pembelajaran gambar yang sangat kontribusi terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, DePorter dan Hernacki (2002) juga menyatakan bahwa gambar merupakan media yang efektif untuk mengajar berbagai konsep, terutama untuk siswa yang lebih suka belajar secara visual. Dalam konteks teks prosedur, gambar memungkinkan siswa untuk memvisualisasikan urutan langkah dengan lebih mudah. Mayer (2005) dalam teori Multimedia Learning mengungkapkan bahwa gambar dapat membantu memperkuat pemahaman siswa dengan cara menghubungkan informasi verbal dengan representasi visual, yang meningkatkan proses kognitif dan memori siswa. "Multimedia yang menggabungkan gambar dan teks dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi lebih baik daripada teks saja, karena gambar membantu siswa dalam mengintegrasikan dan mengingat informasi yang lebih kompleks." (Mayer, 2005, *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*). Media gambar telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil siklus pertama dan kedua, penggunaan gambar sebagai media dalam pembelajaran procedure text memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa. Gambar membantu siswa untuk lebih mudah memahami urutan langkah-langkah dalam suatu prosedur. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (2010) yang menyatakan bahwa media gambar dapat memperjelas informasi dan memudahkan siswa dalam memahami konsep yang sulit. Dalam konteks teks prosedur, gambar memungkinkan siswa untuk mengasosiasikan ide dengan visual

yang lebih mudah dipahami, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis procedure text yaitu Penggunaan media gambar terbukti efektif dalam membantu siswa memahami dan menyusun procedure text dengan lebih jelas Gambar memudahkan siswa untuk memvisualisasikan urutan langkah-langkah yang perlu dilakukan, yang menjadi landasan penting dalam menyusun teks prosedur yang terstruktur dengan baik. Pada siklus pertama, sekitar 50% siswa menunjukkan pemahaman yang baik dalam menyusun procedure text. Setelah perbaikan pada siklus kedua, sekitar 75% siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka. Ini menunjukkan bahwa gambar, dengan bimbingan yang tepat, membantu siswa mengorganisasi ide-ide mereka dalam urutan yang logis dan benar

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, P. H., & Indihadi, D. (2020). Analisis Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 83–92. <https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.26373>
- Alawia, A. (2019). Penerapan Media Gambar Lingkungan Sekitar Dalam berkomunikasi . Bahasa memiliki peran sebagai pusat dalam perkembangan menguasai pemakaian bahasa Indonesia yang baik dan benar . *Kesalahan*. 2(2), 147–158.
- Ayu, S., & Sriasih, P. (2023). Penggunaan Media Tiktok Hi _ Erisa UntuK. 13, 27–36.
- Chan, D. M. (2021). Pengaruh Pendekatan Scientific Berbantuan Media Gambar terhadap Keterampilan Memproduksi Teks Prosedur Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 1 *Ojs.Umrah.Ac.Id*, 2(1), 118–131. <https://doi.org/10.31629/jermal.v2i1.3666>
- Citra Hervina Wulandari, & Herman Wijaya. (2023). Penerapan Pendekatan Kontekstual Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Pada Peserta Didik Kelas VII A MTs Negeri 14 Ciamis. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 3(3), 555–567. <https://doi.org/10.58218/alinea.v3i3.712>
- Haryana, E. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menulis Teks Monolog Procedure Melalui Metode Demonstrasi. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 43. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6389>
- Hasan, H. (2021). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), 169–175. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Masturoh, S., Kusumo, A. B. P., & Sitoresmi, N. (2023). The use of Canva to improve students' writing skills on procedure text. *Innovative: Journal Of ...*, 3(3), 4681–4690.
- Muhammad Amin, Rahim, A. R., & Akhir, M. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial Terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Vi Sdn

- 143 Inpres Leko. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 1(2), 71–81. <https://doi.org/10.51574/jrip.v1i2.31>
- Muliati, M. A., Yundayani, A., & Mawarni, D. V. (2021). Teaching Writing Procedure Text Through Demonstration Method. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 1(1), 119–124. <https://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1210>
- Mulyana, Y. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. https://www.academia.edu/39182724/Teknik_Dan_Alut_Pengumpulan_Data_Dalam_Penelitian_Tindakan_Kelas20190519_43085_qm7x1k
- Narimawati, U., Pertiwi, P., & Sulaeman, S. (2022). Penggunaan Aplikasi Padlet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Mahasiswa pada Materi Teks Prosedur pada Mahasiswa Unikom. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4714–4719. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1107>
- Nurfadhillah, S., Nurfalalah, K., Amanda, M., Kauniyah, N., Anggraeni, R. W., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan Media Visual Untuk Siswa Kelas V Di Sdn Muncul 1. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 3(2), 227. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Nurhayati, H., & Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Putri, L. M., & Ramadhan, S. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 13–30. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i1.316>
- Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191–206. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1139>
- Sinabariba, Y. E., & Sinaga, E. R. L. (2020). Penggunaan Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membacadalam Memahami Teks Deskriptif Bahasa Inggris Siswa Kelas Vii-a & Vii-B Smp Negeri 2 Muara Tapanuli Utara. *Jurnal Handayani*, 11(2), 163. <https://doi.org/10.24114/jh.v11i2.22770>
- Tri Indah Prasasti. (2022). Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menyusun Teks Prosedur oleh Siswa Kelas VIII SMP PGRI 3 Medan. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 1(2), 5–8. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v1i2.516>
- Wakerkwa, D. A. P. (2023). Teks Prosedur dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Bahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 2(1), 102–106. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.126>
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>
- Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>